

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA PESANGGRAHAN KECAMATAN BATU KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh :

HILDA VARADISA

2018210016

**KOMPETENSI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2022

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
DI DESA PESANGGRAHAN KECAMATAN BATU KOTA BATU**

Hilda Varadisa, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2022.

Pembimbing Utama : Drs. Sugeng Rusmiwari, M.Si

Pembimbing Pendamping: Dr. Asih Widi Lestari, S.AP., M.AP

ABSTRAK

Partisipasi warga merupakan wujud partisipasi warga yang mempunyai tujuan serta kebutuhan yang sama dalam mengambil keputusan yang pengaruhi kehidupan mereka. Penafsiran partisipasi itu sendiri sangat bermacam- macam. Dalam konteks ini, partisipasi dimaksud selaku keterlibatan aktif warga. Lewat pendekatan partisipatif ini, warga bisa mempunyai pengaruh serta kontrol atas bermacam inisiatif pembangunan serta pemakaian sumber energi yang pengaruhi kehidupan serta lingkungannya. Riset ini memakai riset kualitatif dengan metode pengumpulan informasi lewat wawancara, observasi serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan merupakan periset sendiri dengan memakai tata cara analisis meliputi: reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari riset ini merupakan (1) Warga dilibatkan dalam bawa ide-idenya ke dalam proses pembangunan. Walaupun baru tiba serta itu saja, mereka masih membagikan masukan yang baik, mereka masih memandang gimana pengembangan dicoba di masa depan. Partisipasi bisa diwujudkan dengan bermacam metode, misalnya lewat pertemuan. (2) Pembangunan Masjid Nurul Anugerah ialah pembangunan yang mandiri, tidak terdapat campur tangan negeri, baik desa ataupun kota. Bisa dikatakan kalau keinginan warga buat berpartisipasi dalam pembangunan lembaga keagamaan (masjid) lumayan besar, sehingga proses pembangunan jadi lega serta pada kesimpulannya bisa dialami secara adil serta sukses. Partisipasi bisa diwujudkan dengan bermacam metode, misalnya lewat kontribusi finansial. (3) Sebagaimana dikenal, tidak seluruh orang berpartisipasi secara penuh dalam sesuatu warga, perihal ini diakibatkan oleh keahlian yang berbeda- beda. Warga sediakan lebih banyak sumber energi daripada tenaga kerja sebab mempunyai wujud pendanaan yang sangat gampang dikelola serta tidak memakan waktu ataupun tenaga. Partisipasi bisa diwujudkan dengan bermacam metode, misalnya lewat gotong royong.

Kata Kunci : Partisipasi, Keterlibatan Warga, Pembangunan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partisipasi warga kerap dibicarakan di bermacam wilayah, baik di perkotaan ataupun dipedesaan, sebab kita bisa memandang besarnya pengaruh partisipasi ini, partisipasi warga ini hendak memastikan keberhasilan suatu rencana ataupun program, orang-orang di sekitarnya hendak memastikan keberhasilan sesuatu program. Tanpa partisipasi warga tidak hendak berjalan dengan baik, sehingga keterlibatan warga dalam perencanaan ataupun program sangat berarti supaya program bisa berjalan dengan baik. Program-program yang direncanakan pastinya erat kaitannya dengan *community development*, buat itu warga dimohon buat berpartisipasi dalam pembangunan tersebut.

Riset ini mengangkut permasalahan partisipasi warga dalam pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu dengan tema pembangunan. Perencanaan partisipatif, selaku perencanaan yang mengaitkan segala warga dalam membongkar permasalahan, bertujuan buat menggapai keadaan yang di idamkan yang secara langsung serta tidak langsung mengaitkan warga serta kepentingannya selaku entitas warga dalam tujuan serta proses. Fokus riset ini merupakan pada partisipasi.

Sutarta (2002: 23), keterlibatan warga bisa dimaksud partisipasi langsung ataupun tidak langsung, keterlibatan serta rasa mempunyai warga dalam sesuatu aktivitas tertentu. Partisipasi langsung maksudnya warga turut dan membagikan sokongan tenaga terhadap aktivitas yang dicoba. Keterlibatan tidak langsung berbentuk sokongan finansial ataupun ide-ide yang dibutuhkan buat aktivitas yang hendak dicoba. Siagian (2005: 4) pembangunan merupakan seperangkat aktivitas usaha buat perkembangan serta pergantian yang secara sadar direncanakan serta dicoba oleh sesuatu bangsa serta negeri direncanakan secara sadar. Pembangunan menuju pada pembangunan warga yang dimaksudkan, ialah *community development*, ialah pembangunan yang diperuntukan buat tingkatkan mutu hidup masyarakatnya. Bila tidak terdapat keterlibatan warga dalam pembangunannya,

proses pembangunan masjid hendak terhambat sebab pembangunan fisiknya jelas memakan waktu lama. Conyers(1994: 154)terdapat 3 partisipasi warga begitu berarti:

1. Partisipasi warga merupakan perlengkapan buat mendapatkan data tentang keadaan, kebutuhan, serta perilaku warga setempat, yang tanpanya program serta proyek pembangunan hendak kandas.
2. Warga hendak lebih yakin terhadap sesuatu proyek ataupun program pembangunan bila mereka merasa dilibatkan dalam proses persiapan serta perencanaan sebab mereka lebih ketahui tentang kekhususan proyek serta mempunyai rasa mempunyai terhadap proyek tersebut.
3. Timbulnya gagasan kalau itu merupakan hak demokratis kala warga berpartisipasi dalam pembangunan masyarakatnya sendiri. Bisa diasumsikan kalau mereka pula mempunyai hak buat berpartisipasi dalam kapasitas penasihat dalam memastikan tipe pembangunan yang hendak dicoba. Perihal ini sejalan dengan konsep human- centered development(pembangunan yang berpedoman pada kepentingan manusia), ialah sesuatu tipe pembangunan yang lebih ditunjukkan pada revisi nasib manusia serta bukan cuma selaku perlengkapan pembangunan itu sendiri.

Misalnya, Desa Pesanggrahan ialah salah satu desa di Kecamatan Batu, Kota Batu yang pada biasanya berpenduduk muslim. Walaupun pada biasanya terdapat penduduk non- Muslim, kehidupan yang baik serta keramahtamahan antar penganut agama senantiasa dipertahankan. Umat Islam leluasa melaksanakan agama apapun yang diyakininya serta kebalikannya untuk warga non- Muslim. Disini terdapat masjid ialah Masjid Nurul Anugerah yang lagi dalam proses pembangunan, masjid ini dibentuk kembali sebab struktur bangunannya telah tua serta berpengalaman renovasi, dalam pembangunan masjid di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, bagi pengamatan awal yang dicoba penulis lewat pengamatan serta pengamatan langsung terhadap kelapangan, tidak sangat banyak orang yang ikut serta dalam pekerjaan konstruksi. Tidak hanya itu, tidak tertutup mungkin terdapatnya aspek lain yang bisa dilihat lewat observasi yang tidak bisa menanggapi sebagian kasus yang terpaut dengan partisipasi warga, pastinya

perihal ini butuh dicoba lewat riset lebih lanjut dalam riset. Bila masjid dibentuk dengan baik, partisipasi warga hendak membuat seluruh program berjalan serta seluruh aktivitas hendak berjalan dengan mudah, sehingga nantinya aktivitas ini hendak berguna untuk mutu kehidupan warga.

Bersumber pada penjelasan tersebut hingga penerapan pembangunan terletak di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, dimana kedudukan dan warga sangat signifikan dalam menggapai pembangunan. Atas bawah ini, anggapan publik wajib ditingkatkan supaya partisipasi sosial nantinya bisa dialami. Demikian pula di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, perkembangannya dari tahun ke tahun terus menjadi bertambah, paling utama pembangunan tempat- tempat universal semacam tempat ibadah(masjid). Pelibatan warga dalam pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu ialah fasilitas ibadah, dalam perihal ini pembangunan masjid di Yayasan Nurul Hidayah, masjid ini dibentuk kembali sebab struktur bangunannya telah tua serta lagi direnovasi. Kasus berikut timbul: Dalam pembangunan ini, Masjid Nurul Hidayah dibentuk murni oleh warga sendiri. Perihal ini membatasi proses pembangunan sebab hendak memakan waktu yang lumayan lama dari segi raga. Bersumber pada pemaparan kasus pada latar balik di atas, hingga penulis tertarik buat melaksanakan riset dengan topik“ Partisipasi Warga dalam Pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu”

1. 2 Rumusan Masalah

Bersumber pada uraian permasalahan pada latar balik di atas, hingga periset merumuskan permasalahan selaku berikut:

1. Bagaimanakah partisipasi warga dalam pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu?
2. Apa saja aspek pendukung serta penghambat dalam pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan di atas, hingga tujuan yang mau dicapai lewat riset merupakan selaku berikut:

1. Penentuan pelibatan warga dalam pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu.
2. Mengenal aspek pendukung serta penghambat pembangunan di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang mau dicapai dalam riset ini diharapkan bisa membagikan khasiat selaku berikut:

1. Akademik
 - a. Riset ini berguna serta berguna dalam menaikkan pengetahuan untuk penulis serta pembaca.
 - b. Selaku bahan rujukan serta bahan komparatif untuk periset berikutnya, spesialnya pada isu- isu pembangunan.
2. Praktis
 - a. Untuk Penulis: Riset ini berguna buat menaikkan pengetahuan penulis dalam bidang pembangunan.
 - b. Untuk pembaca: Selaku data untuk warga buat mengenali keterlibatan warga dalam pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 1999. Perencanaan wilayah partisipatif. Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri.
- Astuti, Siiti Irne D. 2009. Deentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Conyer 1994. Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Koentjaraningrat. 1990. Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Pembangunan. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lende dan Rusmiwari. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Rusidi. 1990. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Kendari: Lembaga Literasi.
- Sanof, Henry. 2000. Metode Partisipasi Masyarakat dalam Perancangan dan Perencanaan. New York: Bukit McGraw.
- Siagian, Sondang P. 2005. Administrasi Pembangunan. Jakarta: Gunung Agung.
- Sutarta, A. 2022. Perencanaan wilayah partisipatif. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Widoyoko. 2014. Pengamatan. Banten: Universitas Raharja.
- Wursanto. 1987. Etika rapat kerja dan etika diskusi. Yogyakarta: Kanisius